

WONGCILIK

Polres Pamekasan Berhasil Ungkap Curanmor, Tersangka Pasutri dan Penadah Diamankan

Achmad Sarjono - PAMEKASAN.WONGCILIK.CO.ID

May 28, 2024 - 08:06



PAMEKASAN - Sepasang suami istri di Kabupaten Pamekasan, Madura kompak mencuri motor di depan warung nasi Jalan Raya Panglegur, Desa Panglegur, Kecamatan Tlanakan, Jumat (10/5/2024) sekira pukul 08.00 WIB.

Sepasang suami istri ini adalah Trian Adi Gunawan (30), warga Desa Jalmak, Kabupaten Pamekasan dan Noer Aini Slamet (28), warga Desa Tambak, Kabupaten Sampang.

Mereka terekam kamera CCTV mencuri motor Scoopy berplat nomor M 4827 BY, warna merah hitam milik Nurul Hasanah warga Dusun Glaggah, Desa Panglegur, Kecamatan Tlanakan, Pamekasan.

Kapolres Pamekasan, AKBP Jazuli Dani Iriawan melalui Kasatreskrim Polres Pamekasan, AKP Doni Setiawan mengatakan, pagi itu pemilik motor sedang membeli nasi dan memarkir motornya.

"Lima menit kemudian, pelapor keluar dari warung tersebut dan melihat motornya sudah tidak ada," ujar AKP Doni saat konferensi pers di Gedung Bhayangkara Polres Pamekasan, Senin (27/5/2024).

Kasatreskrim Polres Pamekasan ini mengungkapkan, pelaku tak hanya kehilangan motornya, tapi juga kehilangan 1 Hp merek Oppo A15 yang saat itu tertinggal di saku depan motor yang dicuri.

Atas laporan itu Satreskrim Polres Pamekasan segera bergerak melakukan penyelidikan dan pengejaran terhadap terduga pelaku dengan berbekal rekaman CCTV.

"Pelaku kami tangkap di rumahnya, dan kami temukan Hp milik pelapor barang bukti lainnya yaitu jaket, helm dan sandal yang digunakan pelaku ketika melakukan pencurian yang terekam kamera CCTV," kata AKP Doni Setiawan

Menurut AKP Doni, sebelum sepasang suami istri ini mencuri motor, keduanya mengaku sedang jalan-jalan naik motor.

Kemudian di tengah perjalanan, melihat motor terparkir depan warung dalam keadaan tidak terkunci setir.

Setelah itu, sepasang suami istri ini berhenti dan berbalik arah mendekati motor yang jaraknya sekitar 3 meter dari jalan raya.

Saat melancarkan aksinya, sang istri menunggu di motornya, sedangkan suaminya yang sebelumnya membawa kunci Y yang disimpan di saku celananya melancarkan aksinya mencuri motor tersebut.

"Ketika suaminya berhasil menghidupkan motor curian itu, sang istri pergi membawa motor miliknya. Sedangkan suaminya membawa motor curian," ungkap AKP Doni.

Dari kasus pencurian motor ini, anggota Satreskrim Polres Pamekasan juga menangkap penadah.

Penadah ini adalah S (40) warga Dusun Mongging, Desa Tambak, Kecamatan Omben, Kabupaten Sampang.

Ditangkapnya terduga penadah S bermula dari motor curian pasutri ini yang

dibeli seharga Rp 3 juta rupiah.

Penuturan AKP Doni, bahwa tersangka S tidak hanya sekali membeli motor curian dari tersangka.

Bahkan sebelumnya dia dan tersangka juga pernah melakukan pencurian motor lainnya yang saat ini masih dalam penyidikan Polisi.

Akibat perbuatannya, pasutri ini dikenai pasal dugaan tindak pidana pencurian dengan pemberatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 363 ayat (1) ke 4e, 5e KUHP.

Sementara tersangka S dikenai pasal 480 ke-1 KUHP yang dikategorikan tindak pidana kejahatan penadahan. (*)